

## **BAB 12**

### **DOKUMENTASI PENGUJIAN**

Dokumentasi merupakan proses perekaman pelaksanaan pengujian dan hasil yang diperoleh dari pengujian tersebut. Pengujian komputer tidaklah sangat kompleks untuk memformalisasikan proses, oleh karena itu dokumentasi merupakan bagian yang integral dari formalisasi pengujian.

Dokumentasi uji sangatlah penting untuk mengarahkan pengujian dan 'reuse' pengujian program selama masa pemeliharaan. Dokumentasi uji akan memberikan arahan lebih lanjut tentang pembaharuan. Pengujian haruslah dibungkus dalam suatu dokumentasi standar yang sama dimana keseiuruhannya merupakan bagian dari sistem dokumentasi, lebih lanjut dokumentasi akan mempermudah dalam 'update' dan 'reuse'.

#### **PENGUNAAN DOKUMENTASI UJI**

Dokumentasi uji haruslah bagian integral dari dokumentasi aplikasi. Standar dokumentasi dari proses data akan berbentuk khusus dan memiliki cakupan luas dari dokumentasi uji yang akan memberikan petunjuk / arahan dan pemeliharaan.

Jenis dan keluasan dari dokumentasi membutuhkan ketergantungan sejauh mana dokumentasi akan digunakan.

Dokumentasi uji dimulai sejak tahap persyaratan dan berlanjut sesuai dengan masa hidup dari proyek. Proses uji yang memberikan batasan dalam setiap tahap dari daur hidup dalam pendokumentasian.

- Manfaat dari dokumentasi antara lain:
- Memeriksa kebenaran dari persyaratan / kebutuhan.
- Membantu pemakai memahami tentang 'data processing'.
- Membantu pemakai untuk memahami tentang sistem aplikasi.
- Memberikan justifikasi untuk sumber daya pengujian.
- Membantu menetapkan resiko uji.
- Membuat transaksi uji.
- Mengevaluasi hasil uji.
- Menguji ulang sistem.
- Menganalisis keefektifan uji.

#### **JENIS DOKUMENTASI UJI**

Secara umum dokumentasi uji terbagi dalam dua katagori yaitu :

##### *1. Dokumentasi Rencana Uji.*

Dokumentasi ini memuat tentang rencana untuk pengujian sistem aplikasi - termasuk detail spesifikasi, deskripsi dan semua prosedur uji serta reduksi data uji berikut kriteria pengujiannya.

## 2. *Dokumentasi Analisis Uji.*

- Dokumentasi ini berisikan tentang :
- Analisis hasil uji dan kesimpulannya.
- Kemampuan yang didemonstrasikan dan defisiensinya.
- Petunjuk aplikasi dalam implementasinya.

Dokumentasi dapat dilakukan secara manual atau otomatis, secara umum otomatisasi diperlukan sesuai dengan kebutuhannya. Hal tersebut diutamakan untuk uji transaksi dan hasil yang diharapkan dari transaksi melalui media mesin baca. Pengalaman menunjukkan bahwa dokumentasi menggunakan mesin baca lebih mudah di 'update' setiap saat dan lebih efektif dibandingkan dengan pembuatan dokumentasi secara manual.

## **TANGGUNG JAWAB DOKUMENTASI UJI**

Tanggungjawab untuk menyiapkan dokumen uji tergantung kepada tim yang diberikan tanggungjawab tersebut. Sebagai contoh jika sebuah Tim Proyek bertanggungjawab dalam pengujian, maka tim tersebut menyiapkan dan mengurus dokumentasi ujinya, tetapi pada saat terbentuk Tim Independent maka mereka akan menyerahkan tanggungjawabnya pada tim tersebut.

Dokumentasi uji memberikan arahan lebih lanjut setiap periode waktu, banyak bagian-bagian yang terlibat dalam proses ini antara lain personil 'data processing', pemakai, dan profesional uji yang masing-masing memberikan kontribusi ke dalam dokumentasi uji, tetapi individu atau grup akan diserahkan tanggungjawab dalam dokumentasi terkait.

Pendekatan yang direkomendasikan dalam pengujian sistem aplikasi adalah membentuk Tim Uji, yang selanjutnya Tim ini akan ditetapkan sebagai penanggungjawab untuk seluruh pengujian daur hidup dan selama pemeliharaan. Sudah barang tentu Tim yang terbentuk ini bertanggungjawab atas pemeliharaan dokumentasi uji

## **PENYIMPANAN DOKUMENTASI UJI**

Dokumentasi uji merupakan bagian dari sebuah sistem dokumentasi, yang mana akan memberikan andil dalam sistem dokumentasi. Bagaimanapun dokumentasi uji harus mencerminkan sebagai dokumentasi uji dan tidak berbaur dengan dokumentasi lainnya.

Direkomendasikan setiap bentuk dokumentasi disimpan sesuai dengan bentuknya. Dokumentasi rencana uji harus disimpan dalam sebuah wadah yang berbeda dengan dokumentasi hasil uji. Masing-masing bentuk masuk dalam tabel kerangka yang berisi bagian dari informasi dokumentasi dan penempatan informasi tersebut. Sebagai contoh informasi tentang media komputer disimpan dalam sebuah daftar kepastakaan.

## **DOKUMENTASI RENCANA UJI**

Kerangka rencana uji diikuti pola dengan pengujian sistem aplikasi, dalam kerangka tersebut berisikan tentang rencana, spesifikasi uji dan bagaimana evaluasi uji dilakukan serta deskripsi pengujiannya sendiri. Informasi dalam rencana uji minimal selama tahap persyaratan ( requirements ), tetapi dilanjutkan sampai selumahnya menjadi pembangunan daur hidup.

Dokumentasi rencana uji berisikan 4 buah bahasan yaitu :

1. bahasan-1: Informasi Umum
  - Rangkuman
  - Ruang lingkup
  - Referensi
2. bahasan-2: Rencana ( Rencana untuk uji sistem aplikasi )
  - Deskripsi Perangkat Lunak
  - Milestone
  - Pengujian
3. bahasan-3: Spesifikasi dan Evaluasi
  - Spesifikasi ( requirements, fungsi aplikasi, fungsi relationship, uji progressi )
  - Metodologi dan konstraint.
  - Evaluasi
4. bahasan-4: Deskripsi Uji
  - Deskripsi Uji dilakukan
  - Deskripsi Langkah-langkah pengujian

## **DOKUMENTASI PELAPORAN ANALISIS UJI**

Dokumentasi pelaporan analisis uji adalah hasil dari pengujian yang direkam hasil analisisnya dan merupakan laporan dari setiap bagian yang dianalisis.

Isi informasi dalam dokumentasi ini dapat digunakan untuk mengevaluasi keefektifan kerja departemen proses uji. Analisis yang dihasilkan dari pengujian berbagai aplikasi memberikan indikasi proses berjalan efektif atau tidak. Informasi ini dapat digunakan untuk memodifikasi dan menetapkan metoda uji oleh organisasi proses.

Dokumentasi pelaporan analisis uji berisikan 4 buah bahasan yaitu :

1. bahasan-1: Informasi Umum

- Rangkuman
  - Ruang lingkup
  - Referensi
2. bahasan-2: Hasil Uji dan Kesimpulannya
    - Identifikasi uji tentang performansi data ( static dan dinamis )
    - Kesimpulan yang diperoleh.
  3. bahasan-3: Kesimpulan Fungsi Perangkat Lunak.
    - Identifikasi performansi fungsi perangkat lunak.
    - Kesimpulan yang diperoleh.
  4. bahasan-4: Rangkuman Analisis
    - Kapabilitas sistem aplikasi
    - Defisiensi sistem aplikasi
    - Rekomendasi dan Estimasi
    - Opini

Referensi : Perry, W.E; A Structured Approach to Systems Testing; QED Information Science; 1983